

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Unit Analisis**

##### **4.1.1 Gambaran Rumah Yatim**

Rumah Yatim Indonesia adalah lembaga, fasilitator, dan mediator untuk membantu para yatim dan dhu'afa mendapatkan hak untuk dapat mengenyam hidup dan pendidikan yang layak ditempat hidup mereka saat ini, Rumah Yatim Indonesia siap bersinergi kepada semua pihak baik dalam kelembagaan maupun personal yang ingin memberikan kontribusi dan solusi real dalam memberdayakan para yatim dan dhu'afa serta masyarakat umum lainnya. Berharap dari sini akan lahir manusia-manusia shaleh yang siap membantu ummat dan menduplikasi sistem pendidikan dan pembinaan yang solutif ke seluruh nusantara.

##### **4.1.2 Visi dan Misi Rumah Yatim**

Rumah Yatim diselenggarakan dengan maksud menjadi organisasi yang mandiri dalam pengelolaan santunan untuk anak-anak yatim dan dhuafa. Tujuan keberadaan Rumah Yatim adalah untuk lebih menjamin donasi-donasi yang diterima dapat dikelola secara benar dan maksimal sesuai dengan harapan dan niat dari para donatur. Selain itu, pendidikan dan kesejahteraan anak-anak yatim dan dhuafa dapat lebih intensif dan terpantau dari waktu ke waktu sehingga potensi yang dimiliki oleh setiap anak-anak dapat teroptimalkan dan berdaya guna. Lebih jauh dari itu kami melakukan berbagai cara agar potensi dan sumber daya anak-anak yatim yang kami pelihara dan santuni bisa

berkembang lebih baik dan lebih unggul, baik aspek pendidikan, kesehatan, agama, ketrampilan dan aspek-aspek lainnya.

Dalam menjalankan Organisasinya, Rumah Yatim berangkat dari visi misi yang jelas yakni :

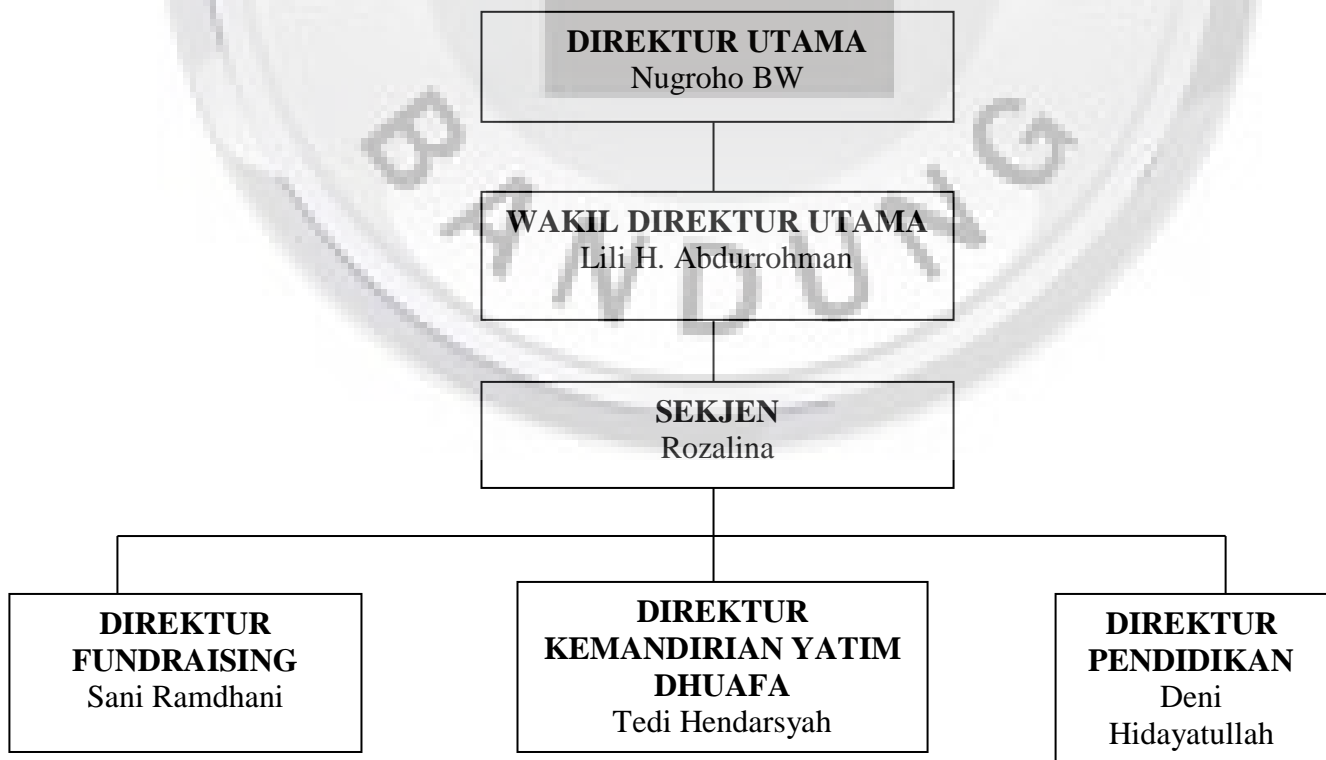
#### **VISI**

Menjadi lembaga sosial terbaik tingkat Nasional dalam pengasuhan dan pengelolaan anak yatim dan dhuafa

#### **MISI**

1. Memberikan pelayanan terbaik bagi anak-anak yatim dan dhuafa.
2. Menjadi fasilitator terpercaya antara kaum mampu dan tidak mampu
3. Menjadikan Rumah Yatim sebagai organisasi sosial yang profesional dan dinamis.

#### **4.1.3 Struktur Organisasi Rumah Yatim**





**Gambar 4.1 Diagram Struktur Organisasi**

## **4.2 Analisis Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapat diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya

lebih besar dari 0,60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan korelasi productmoment (r) untuk uji validitas dan menggunakan split half method (*spearman-brown 89 correlation*) untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Kuesioner Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan**

Variabel	No. Item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Kesimpulan	Kategori
Akuntabilitas	1	0.612	0.300	Valid	0.855	Reliabel	Baik
	2	0.358	0.300	Valid			
	3	0.617	0.300	Valid			
	4	0.638	0.300	Valid			
	5	0.837	0.300	Valid			
	6	0.666	0.300	Valid			
	7	0.654	0.300	Valid			
	8	0.361	0.300	Valid			
	9	0.752	0.300	Valid			
	10	0.796	0.300	Valid			
	11	0.710	0.300	Valid			
Transparansi Laporan Keuangan	12	0.803	0.300	Valid	0.809	Reliabel	Baik
	13	0.489	0.300	Valid			
	14	0.628	0.300	Valid			
	15	0.654	0.300	Valid			
	16	0.803	0.300	Valid			
	17	0.652	0.300	Valid			
	18	0.583	0.300	Valid			
	19	0.667	0.300	Valid			
	20	0.398	0.300	Valid			

Sumber: pengolahan data, 2015

Berikut disajikan hasil uji validitas dan uji reliabilitas item pernyataan pada semua variabel. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa semua nilai koefisien validitas untuk masing-masing pernyataan pada setiap variabel lebih besar dari titik

kritis (0,300) maka dinyatakan semua item pernyataan tersebut sudah dinyatakan valid. Dan untuk nilai koefisien reliabilitas semua variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari titik kritis (0,600) maka dinyatakan sudah reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang mewakili variabelnya masing-masing sudah memenuhi syarat atau sudah layak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

#### 4.2.2 Analisis Deskriptif

Adalah metode analisis yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data atau sampel yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

#### 4.2.3 Data Identitas Responden

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi, berikut disajikan data responden berdasarkan usia, dan lamanya menjadi *Muzakki*/donatur.

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	F	%
1	16-20 tahun	1	3.33
2	21-25 tahun	11	36.67
4	26-30 tahun	18	60
Jumlah		<b>30</b>	<b>100.0</b>

Sumber: pengolahan data, 2015

Berdasarkan hasil tabulasi kuisioner diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 1 orang responden atau (3.33%) responden berada dalam rentang usia 16-20 tahun, sementara

sebanyak 11 orang dari total responden atau (36.67%) responden berada dalam rentang usia 21-25 tahun, dan sebanyak 18 orang atau (60%) berada dalam rentang usia 26-30 tahun.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Donatur**

No	Lama Menjadi Donatur	F	%
1	< 1 tahun	10	33.33
2	1-3 tahun	12	40
4	> 3 tahun	8	26.67
Jumlah		<b>30</b>	<b>100.0</b>

Sumber: pengolahan data, 2015

Berdasarkan hasil tabulasi kuisioner diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 10 orang responden atau (33.33%) responden menjadi donatur kurang atau belum satu tahun, sementara sebanyak 12 orang dari total responden atau (40.00%) responden telah menjadi donatur antara 1-3 tahun, dan sebanyak 8 orang atau (26.67%) telah menjadi donatur lebih dari 3 tahun.

#### 4.2.4 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas

Variabel akuntabilitas terdiri dari sebelas item pernyataan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Berikut disajikan hasil tanggapan responden mengenai akuntabilitas pada setiap item pernyataannya masing-masing.

**Tabel 4.4**  
**LAZ Mematuhi Supremasi Hukum Akan Prosedur Pelaksanaannya Sebagai Lembaga Umat**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	21	70.00
2	Sering	5	16.67
3	Kadang	4	13.33

4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu mematuhi supremasi hukum akan prosedur pelaksanaannya sebagai lembaga umat. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu. mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 21 orang (70.00%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 4 orang (13.33%)

**Tabel 4.5**  
**Didalam LAZ Diberlakukan Asas Kejujuran**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	26	86.67
2	Sering	1	3.33
3	Kadang	3	10.00
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa didalam LAZ selalu diberlakukan asas kejujuran terutama dalam praktik kerja kepemimpinan. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 26 orang (86.67%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori sering, yaitu sebanyak 1 orang (3.33%).

**Tabel 4.6**

### **Terdapat Sistem Pengendalian Internal Yang Efektif Dalam Pengelolaan LAZ**

<b>No</b>	<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1	Selalu	10	33.33
2	Sering	20	66.67
3	Kadang	0	0
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa selalu terdapat system pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan LAZ. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori sering sebanyak 20 orang (66.67%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu, yaitu sebanyak 10 orang (33.33%).

**Tabel 4.7**  
**Pegawai LAZ Senantiasa Melayani Dan Memberikan Yang Sebaik-Baiknya Kepada Donatur**

<b>No</b>	<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
1	Selalu	16	53.33
2	Sering	10	33.33
3	Kadang	4	13.33
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa pegawai LAZ selalu melayani donator dengan sebaik-baiknya dan profesional. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada



kategori selalu , mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 16 orang (53.33%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 4 orang (13.33%).

**Tabel 4.8**  
**LAZ Membuat Program Bermutu Sesuai Dengan Target Pencapaian Visi Dan Misi**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	17	56.67
2	Sering	9	30.00
3	Kadang	4	13.33
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu membuat program bermutu. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 16 orang (53.33%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 4 orang (13.33%).

**Tabel 4.9**  
**LAZ Beroperasi Sesuai Visi Dan Misi**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	12	40.00
2	Sering	14	46.67
3	Kadang	4	13.33
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ sering bekerja sesuai dengan visi, misi dan tanggung jawabnya. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori sering sebanyak 14 orang (46.67%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 4 orang (13.33%).

**Tabel 4.10**  
**LAZ Membuat Kebijakan Mengenai Pelaksanaan Program**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	15	50.00
2	Sering	14	46.67
3	Kadang	1	3.33
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu membuat kebijakan mengenai pelaksanaan programnya. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 15 orang (50.00%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 1 orang (3.33%)

**Tabel 4.11**  
**LAZ Membuat Laporan untuk menggambarkan kinerja financial**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
----	------------------	-----------	---

1	Selalu	19	63.33
2	Sering	11	36.67
3	Kadang	0	0
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja organisasi financial kepada pihak luar. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 19 orang (63,33%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori sering, yaitu sebanyak 11 orang (36.67%).

**Tabel 4.12**  
**LAZ Menggunakan Dana Publik Secara Ekonomis Dan Efisien**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	18	60.00
2	Sering	8	26.67
3	Kadang	4	13.33
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu menggunakan dana public secara ekonomis dan efisien. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 18 orang (60.00%)

dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang yaitu sebanyak 4 orang (13.33%).

**Tabel 4.13**  
**Dana Zakat Telah Disalurkan Kepada *Mustahiq* Dengan Tepat**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	18	60.00
2	Sering	9	30.00
3	Kadang	3	10.00
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa dana zakat selalu disalurkan kepada *mustahiq* dengan 8 golongan dengan tepat. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 18 orang (60.00%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang yaitu sebanyak 3 orang (10.00%).

**Tabel 4.14**  
**Dana Zakat Disalurkan Dengan Melihat Kebutuhan *Mustahiq***

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	22	73.33
2	Sering	8	26.67
3	Kadang	3	10.00
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa dana zakat selalu dilakukan dengan melihat kebutuhan *mustahiq*. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 22 orang (73.33%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori sering yaitu sebanyak 8 orang (26.67%)

Berdasarkan hasil dari hasil tanggapan responden mengenai akuntabilitas maka dapat dihitung skor tanggapan responden secara keseluruhan, yang mana perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.15**  
**Skor Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas**

No	No Item	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Item 1	137	150
2	Item 2	143	150
3	Item 3	131	150
4	Item 4	132	150
5	Item 5	133	150
6	Item 6	128	150
7	Item 7	134	150

8	Item 8	<b>139</b>	<b>150</b>
9	Item 9	<b>134</b>	<b>150</b>
10	Item 10	<b>135</b>	<b>150</b>
11	Item 11	<b>142</b>	<b>150</b>
<b>Total</b>		<b>1488</b>	<b>1650</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

**Tabel 4.16**  
**Perhitungan Persentase Skor Tanggapan Responden Mengenai Akuntabilitas**

Skor / Total	Skor dalam %		
1488	$\frac{1488}{1650} \times 100\% = 90.18\%$		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan hasil tersebut, maka hasil tanggapan responden tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Pengkategorian Skor Jawaban**

No	Jumlah Skor (%)	Kriteria
1	30% - 53%	Tidak Baik
2	53% - 77%	Kurang Baik
3	<b>77% - 95%</b>	<b>Cukup</b>
4	95% - 118%	Baik
5	118% - 142%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan hasil pengkategorian skor jawaban untuk variabel akuntabilitas didapatkan hasil yang ada dalam jumlah skor antara 77% - 95% yang termasuk dalam

kriteria cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas sudah dinilai cukup oleh responden.

#### 4.2.5 Hasil Tanggapan Responden Mengenai Transparansi Laporan Keuangan

Variabel transparansi laporan keuangan terdiri dari sembilan item pernyataan yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Berikut disajikan hasil tanggapan responden mengenai transparansi laporan keuangan pada setiap item pernyataannya masing-masing.

**Tabel 4.18**  
**LAZ Menerbitkan Laporan Keuangan Secara Periodik dan tepat waktu**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	17	56.67
2	Sering	11	36.67
3	Kadang	2	6.67
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu menerbitkan laporan keuangan secara periodik dan tepat waktu. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 17 orang (56.67%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 2 orang (6.67%).

**Tabel 4.19**  
**Laporan Keuangan Memberikan Informasi Sesuai Kebutuhan Donatur**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	20	66.67
2	Sering	9	30.00
3	Kadang	1	3.33
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa laporan keuangan selalu memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan donator perusahaan. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 20 orang (66.67%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 1 orang (3.33%).

**Tabel 4.20**  
**Informasi Yang Dilaporkan LAZ Dijelaskan Secara Luas**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	18	60.00
2	Sering	9	30.00
3	Kadang	3	10.00
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa informasi yang dilaporkan LAZ selalu dijelaskan secara luas kepada donatur. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 18



orang (60.00%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 3 orang (10.00%).

**Tabel 4.21**  
**Donatur Memahami Informasi Yang Disampaikan LAZ**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	19	63.34
2	Sering	10	33.33
3	Kadang	1	3.33
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa responden selaku donatur selalu memahami informasi yang disampaikan oleh LAZ. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 19 orang (63.34%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 1 orang (3.33%).

**Tabel 4.22**  
**LAZ Terbuka Akan Prosedur Kinerja Bagi Donatur**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	16	53.33
2	Sering	12	40.00
3	Kadang	2	6.67
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu terbuka atas prosedur kerjanya kepada donatur. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 16 orang (53.33%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 2 orang (6.67%).

**Tabel 4.23**  
**Muzakki Mendapat Laporan Keuangan Dengan Mudah**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	21	70.00
2	Sering	6	20.00
3	Kadang	3	10.00
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa responden sebagai muzakki selalu mendapat laporan keuangan dengan mudah dari LAZ. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 21 orang (70.00%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 3 orang (10.00%).

**Tabel 4.24**  
**LAZ Terbuka mengenai Penyaluran Dana Zakat kepada *Stakeholder***

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
----	------------------	-----------	---

1	Selalu	14	46.67
2	Sering	11	36.67
3	Kadang	5	16.67
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu terbuka mengenai penyaluran dana zakat kepada *stakeholder*. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 14 orang (46.67%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 5 orang (16.67%)

**Tabel 4.25**  
**LAZ Menyiapkan Media Informasi dan Komunikasi yang Bebas Diakses oleh**  
***Muzakki***

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	15	50.00
2	Sering	11	36.67
3	Kadang	4	13.33
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu menyiapkan media informasi dan komunikasi yang dapat diakses secara bebas oleh *Muzakki*. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada

pada kategori selalu sebanyak 15 orang (50.00%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori kadang, yaitu sebanyak 4 orang (13.33%).

Berdasarkan hasil dari hasil tanggapan responden mengenai laporan keuangan maka dapat dihitung skor tanggapan responden secara keseluruhan , yang mana perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.26**  
**LAZ Dapat Memenuhi Keinginan Informasi Yang Dibutuhkan Donatur**

No	Kategori Jawaban	Frekuensi	%
1	Selalu	20	66.67
2	Sering	10	33.33
3	Kadang	0	0
4	Pernah	0	0
5	Tidak Pernah	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menyatakan bahwa LAZ selalu dapat memenuhi keinginan informasi yang dibutuhkan oleh donatur. Hal tersebut terbukti dari tanggapan responden yang terbanyak ada pada kategori selalu, mayoritas tanggapan responden ada pada kategori selalu sebanyak 20 orang (66.67%) dan minoritas tanggapan responden ada pada kategori sering, yaitu sebanyak 5 orang (33.33%).

**Tabel 4.27**  
**Skor Tanggapan Responden Mengenai Laporan Keuangan**

No	No Item	Skor Aktual	Skor Ideal
1	Item 1	135	150

2	Item 2	139	150
3	Item 3	135	150
4	Item 4	138	150
5	Item 5	134	150
6	Item 6	138	150
7	Item 7	129	150
8	Item 8	131	150
9	Item 9	140	150
<b>Total</b>		<b>1219</b>	<b>1350</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

**Tabel 4.28**  
**Perhitungan Persentase Skor Tanggapan Responden Mengenai Laporan Keuangan**

Skor / Total	Skor dalam %
1219	$\frac{1219}{1350} \times 100\% = 90.30\%$

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan hasil tersebut, maka hasil tanggapan responden tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut

**Tabel 4.29**  
**Pengkategorian Skor Jawaban**

No	Jumlah Skor (%)	Kriteria
1	30% - 53%	Tidak Baik

2	53% - 77%	Kurang Baik
3	<b>77% - 95%</b>	<b>Cukup</b>
4	95% - 118%	Baik
5	118% - 142%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan hasil pengkategorian skor jawaban untuk variabel laporan keuangan didapatkan hasil yang ada dalam jumlah skor antara 77% - 95% yang termasuk dalam kriteria cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan sudah dinilai cukup oleh responden.

#### 4.2.6 Hasil Retensi Pelanggan

Variabel retensi / daftar pelanggan dapat dilihat dari banyaknya pelanggan kembali lagi ke LAZ. Berikut disajikan hasil tabulasi pada setiap item retensi pelanggan tiap bulannya.

**Tabel 4.30**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Juli 2014**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	23
2	3 Kali	6
3	4 Kali	0
4	5 Kali	1
5	➤ 5 Kali	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden datang ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan juli tahun 2014. Mayorits banyaknya retensi muzakki

pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebesar 23 responden, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada 4 kali dan >5 kali dengan kedatangan kembali sebanyak 0.

**Tabel 4.31**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Agustus 2014**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	24
2	3 Kali	3
3	4 Kali	2
4	5 Kali	0
5	> 5 Kali	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden datang ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan agustus tahun 2014. Mayoritas banyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebesar 24 responden, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada 5 kali dengan kedatangan kembali sebanyak 0.

**Tabel 4.32**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan September 2014**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	20
2	3 Kali	8
3	4 Kali	1
4	5 Kali	1
5	> 5 Kali	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden datang ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan september tahun 2014. Mayoritasbanyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebesar 20 responden, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada >5 kali dengan kedatangan kembali sebanyak 0.

**Tabel 4.33**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Oktober 2014**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	28
2	3 Kali	2
3	4 Kali	0
4	5 Kali	0
5	> 5 Kali	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden datang ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan oktober tahun 2014. Mayoritasbanyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebesar 28 responden, sedangkan 2 responden sisanya ada 3 kali kedatangan kembali.

**Tabel 4.34**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan November 2014**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	28
2	3 Kali	2
3	4 Kali	0
4	5 Kali	0
5	> 5 Kali	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden datang ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan november tahun 2014. Mayoritasbanyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebesar 28 responden, sedangkan 2 responden sisanya ada 3 kali kedatangan kembali.

**Tabel 4.35**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Desember 2014**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	24
2	3 Kali	4
3	4 Kali	2
4	5 Kali	0
5	> 5 Kali	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden datang ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan desember tahun 2014. Mayoritasbanyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebesar 24 responden, sedangkan minoritas retensi donator ada pada 4 dan >5 kali kedatangan kembali ke LAZ.

**Tabel 4.36**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Januari 2015**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	25
2	3 Kali	2
3	4 Kali	0
4	5 Kali	1
5	> 5 Kali	2
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden dating ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan januari tahun 2015. Mayoritas banyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebesar 25 responden, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada 4 kali kedatangan sebanyak 0.

**Tabel 4.37**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Februari 2015**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	21
2	3 Kali	2
3	4 Kali	3
4	5 Kali	3
5	> 5 Kali	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden dating ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan february tahun 2015. Mayoritas banyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebanyak 19 muzakki, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada < 5 kali kedatangan sebanyak 1.

**Tabel 4.38**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Maret 2015**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	26
2	3 Kali	3
3	4 Kali	0

4	5 Kali	1
5	➤ 5 Kali	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden dating ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan maret tahun 2015. Mayoritas banyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebanyak 26 muzakki, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada 4 kali dan < 5 kali kedatangan yang masing – masing sebanyak 0.

**Tabel 4.39**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan April 2015**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	24
2	3 Kali	3
3	4 Kali	2
4	5 Kali	0
5	➤ 5 Kali	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden dating ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan april tahun 2015. Mayoritas banyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebanyak 24 muzakki, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada 5 kali kedatangan yang masing – masing sebanyak 0.

**Tabel 4.40**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Mei 2015**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
----	----------------	-----------

1	2 Kali	25
2	3 Kali	2
3	4 Kali	0
4	5 Kali	3
5	➤ 5 Kali	0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden dating ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan mei tahun 2015. Mayoritas banyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebanyak 25 muzakki, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada 4 kali dan <5 kali kedatangan yang masing – masing sebanyak 0.

**Tabel 4.41**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Juni 2015**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	22
2	3 Kali	6
3	4 Kali	1
4	5 Kali	0
5	➤ 5 Kali	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden dating ke LAZ sebanyak 2 kali pada bulan juni tahun 2015. Mayoritas banyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 2 kali kedatangan sebanyak 22 muzakki, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada 5 kali kedatangan sebanyak 0.

**Tabel 4.42**  
**Tabulasi Retensi Muzakki Bulan Juli 2015**

No	Banyak Retensi	Frekuensi
1	2 Kali	10
2	3 Kali	18
3	4 Kali	1
4	5 Kali	0
5	➤ 5 Kali	1
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden responden datang ke LAZ sebanyak 3 kali pada bulan juli tahun 2015. Mayoritas banyaknya retensi muzakki pada bulan ini adalah sebanyak 3 kali kedatangan sebanyak 18 muzakki, sedangkan minoritas retensi pelanggan ada pada 5 kali kedatangan sebanyak 0.

Berdasarkan hasil dari hasil tanggapan responden mengenai laporan keuangan maka dapat dihitung skor tanggapan responden secara keseluruhan , yang mana perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.43**  
**Skor Tanggapan Responden Mengenai Retensi Muzakki**

BULAN	BANYAK RETENSI				
	2 KALI	3 KALI	4 KALI	5 KALI	> 5 KALI
JULI	23	6	0	1	0
AGUSTUS	24	3	2	0	1
SEPTEMBER	20	8	1	1	0
OKTOBER	28	2	0	0	0
NOVEMBER	28	2	0	0	0
DESEMBER	24	4	2	0	0
JANUARI	25	2	0	1	2
FEBRUARI	21	2	3	3	1
MARET	26	3	0	1	0
APRIL	24	3	2	0	1
MEI	25	2	0	3	0
JUNI	22	6	1	0	1
JULI	10	18	1	0	1

<b>TOTAL</b>	300	61	12	10	7
--------------	-----	----	----	----	---

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2015

Berdasarkan rekapitulasi untuk variabel retensi *muzakki* didapatkan hasil total tertinggi ada pada 2 kali retensi muzakki sebanyak 300, dan minoritas retensi ada pada <5 kali retensi sebanyak 7 .

#### 4.4 Analisis Verifikatif

Adalah Analisis dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisis yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada bagian ini akan diungkapkan hasil perhitungan untuk menguji seberapa besar hubungan antara kedua variabel independen, yaitu akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap retensi *muzakki*

##### 4.4.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas: Berikut adalah masing – masing hasil dari uji asumsi klasik dalam penelitian ini

##### 4.4.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Berikut adalah hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*

**Tabel 4.44**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,28515349
Most Extreme Differences	Absolute	,127
	Positive	,088
	Negative	-,127
Kolmogorov-Smirnov Z		,696
Asymp. Sig. (2-tailed)		,718

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal karena nilai Asymp.Sig bernilai diatas 0.05. Menurut Stefanus Antara ( 2014 : 907 ) menyatakan bahwa hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi pengujian Kolmogorov Smirnov tersebut lebih besar dari 0,05.

#### 4.4.1.2 Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil dari uji Multikolineartias dengan metode nilai VIF dalam penelitian ini.

**Tabel 4.45**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Akuntabilitas	,482	2,073
	Transparansi Laporan Keuangan	,482	2,073

a. Dependent Variable: Retensi Muzakki

Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF dari semua variabel dalam penelitian, yaitu akuntabilitas, transparansi laporan keuangan, dan retensi *muzakki* bernilai kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam data. Menurut Gujarati (2003: 362), jika dalam pengujian Multikolinearitas nilai *Variance Inflation Factors*( VIF ) nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas.

#### 4.4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil dari uji heteroskedasitias menggunakan softawre *spss*

**Tabel 4.46**  
**Uji Heteroskedasitias**



### Correlations

		ABS_RES
Akuntabilitas	Pearson Correlation	-,302
	Sig. (2-tailed)	,104
	N	30
Transparansi Laporan Keuangan	Pearson Correlation	-,105
	Sig. (2-tailed)	,579
	N	30
Retensi Muzakki	Pearson Correlation	-,277
	Sig. (2-tailed)	,138
	N	30
ABS_RES	Pearson Correlation	1
	N	30

Berdasarkan hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi spearman tidak signifikan karena berada dibawah batas signifikan yaitu 0,05. Selain itu, nilai p-value (Sig) yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sejalan dengan hal tersebut, Gujarati (2005:406) menyatakan bahwa untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji *Rank Spearman* yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak bersifat homogen)

#### 4.4.1.4 Uji Autokelrasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi dilakukan

dengan menggunakan uji statistik Durbin Watson, yaitu dengan membandingkan angka Durbin-Watson hitung (DW) dengan nilai kritisnya (dL dan dU):

Kriteria pengambilan kesimpulan :

- Jika  $DW < dL$  atau  $DW > 4 - dL$ , maka terdapat autokorelasi.
- Jika  $dU < DW < 4 - dU$ , maka tidak terdapat autokorelasi.
- Jika  $dL \leq DW \leq dU$  atau  $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$ , uji Durbin Watson tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (inconclusive). Dengan ukuran sample  $n = 30$ ,  $\alpha = 0,05$  dan banyaknya variabel independen  $k = 2$ , didapat nilai kritis  $dL = 1.070$  dan  $dU = 1.339$ .

Hasil pengujian autokorelasi disajikan pada tabel berikut

**Tabel 4.47**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1,950

b. Dependent Variable:  
Retensi Muzakki

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.097 Karena nilai DW berada di antara dU ( $1.339 < DW (1,950) < 4 - dU (2.661)$ ), maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Asep Suryana Natawiria dan Riduwan (2010:88) analisis regresi bertujuan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan dari variable. Maka dari itu akan dihitung nilai regresi dari variabel dalam penelitian ini yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

**Tabel 4.48**  
**Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,750	2,496		3,506	,002
	Akuntabilitas	,156	,106	,244	1,477	,001
	Transparansi Laporan Keuangan	,340	,092	,609	3,687	,001

a. Dependent Variable: Retensi Muzakki

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,750 + 0,156 X_1 + 0,340 X_2 + 2,496$$

Nilai yang tertera dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

8,750 artinya : Jika variabel retensi *muzakki* tidak dipengaruhi oleh kedua variabel bebasnya yaitu akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan atau kedua variabel bebas bernilai 0, maka besarnya rata-rata retensi *muzakki* diramalkan akan Bernilai 8,750

0,156 artinya : Untuk setiap pertambahan nilai akuntabilitas sebesar satu satuan maka diramalkan akan menyebabkan meningkatnya nilai

satuan retensi *muzakki* sebesar 0.156. Hal tersebut berarti akuntabilitas memiliki hubungan yang positif terhadap retensi *muzakki*.

0,340, artinya :Untuk setiap penambahan nilai transparansi laporan keuangan sebesar 1 satu satuan maka diramalkan akan menyebabkan meningkatnya nilai satuan retensi *muzakki* sebesar 0,340. Hal tersebut berarti bahwa transparansi laporan keuangan memiliki hubungan yang positif terhadap retensi *muzakki*

2,496, berarti adalah nilai epsilon atau tingkat pengaruh variabel lain, yang mempengaruhi variabel retensi *muzakki* yang tidak dihitung oleh penulis

#### 4.4.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variable bebas dan terikat dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi. Berikut hasil korelasi dari masing – masing variable dalam penelitian ini.

##### a) Kolerasi Antara Akuntabilitas dengan Retensi *Muzakki*

Untuk menghitung kolerasi antara akuntabilitas dengan retensi *muzakki*, apabila variabel akuntabilitas dianggap konstan digunakan perhitungan sebagai berikut

**Tabel 4.49**

### Koefisien Korelasi Akuntabilitas dengan Retensi *Muzakki*

Correlations

		Akuntabilitas	Retensi Muzakki
Akuntabilitas	Pearson Correlation	1	,682**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Retensi Muzakki	Pearson Correlation	,682**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk akuntabilitas dengan retensi *muzakki* sebesar 0,682 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.61 - 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara akuntabilitas terhadap retensi *muzakki*.

### b) Kolerasi Antara Transparansi Laporan Keuangan dengan Retensi *Muzakki*

Tabel 4.50  
Koefisien Korelasi Transparansi Laporan Keuangan dengan Retensi  
*Muzakki*

### Correlations

		Transparansi Laporan Keuangan	Retensi Muzakki
Transparansi Laporan Keuangan	Pearson Correlation	1	,785**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Retensi Muzakki	Pearson Correlation	,785**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output dari pengolahan data diatas, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk transparansi laporan keuangan dengan retensi *muzakki* sebesar 0,785 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.61 – 0.80. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara transparansi laporan keuangan terhadap retensi *muzakki*.

#### 4.4.4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis Koefien Determinasi dimaksudkan untuk mengetahui persentase peranan semua variable bebas atas nilai variable bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ).Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variable terikat. Berikut adalah hasil analisis koefisien determanasi pada penelitian ini

**Tabel 4.51**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803 <sup>a</sup>	,644	,618	1,33190

a. Predictors: (Constant), Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas

Hasil perhitungan diatas berarti bahwa akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan memberikan pengaruh sebesar 0.644 atau 64.4% terhadap retensi *muzakki*. Sedangkan sisanya sebesar 35,6 % retensi *muzakki* dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi ini dijelaskan secara parsial dengan mengkalikan jumlah *Standardized Coefisient* *Beta* dengan *Zero-Order* yang mana hasilnya adalah sebagai berikut

**Tabel 4.52**  
**Koefisien Determinasi Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Standardized Coefficients	Correlations	
		Beta	Zero-order	Partial
1	Akuntabilitas	,244	,682	,166
	Transparansi Laporan Keuangan	,609	,785	,478

a. Dependent Variable: Retensi Muzakki

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya pengaruh akuntabilitas terhadap retensi *muzakki* secara parsial adalah sebesar 16,6%. Sedangkan besarnya pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap retensi *muzakki* adalah sebesar 47,8%. Jadi, total keseluruhan pengaruh akuntabilitas dan transparansi laporan

keuangan terhadap retensi *muzakki* secara bersama-sama adalah sebesar 64,4% yang mana jumlah tersebut sesuai dengan nilai koefisien determinasi keseluruhan.

#### 4.4.5 Pengujian Hipotesis

Pada pembahasan ini akan dijelaskan bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel didalam penelitian ini, yaitu akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap retensi *muzakki* secara parsial. Pembahasan ini dilakukan berdasarkan hasil regresi yang ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 20.

##### 4.4.5.1 Uji t

###### a) Pengujian Hipotesis Akuntabilitas Terhadap Retensi *Muzakki*

$H_{01} : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh dari akuntabilitas terhadap retensi *muzakki*

$H_{11} : \beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh dari akuntabilitas terhadap retensi *muzakki*

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak  $H_0$  jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan *SPSS 20*, diperoleh hasil uji hipotesis parsial  $X_1$  sebagai berikut:

**Tabel 4.53**  
**Koefisien Uji Hipotesis Parsial Akuntabilitas Terhadap Retensi *Muzakki***

**Coefficients<sup>a</sup>**

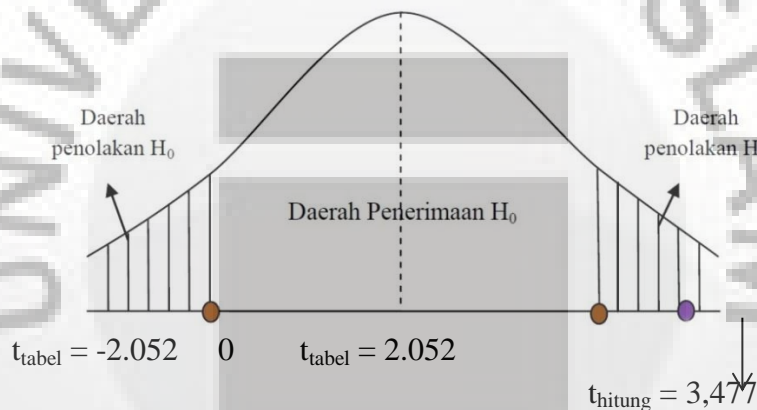
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,506	,002
	Akuntabilitas	3,477	,001

a. Dependent Variable: Retensi Muzakki



Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel akuntabilitas sebesar 6.664. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t. Dengan  $\alpha=0,05$ ,  $df=n-k-1=30-2-1=27$ , diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2.052$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  untuk  $X_1$  sebesar  $3,477 >$  nilai  $t_{tabel} 2.052$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap retensi *muzakki*

. Hasil output tersebut digambarkan, nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  untuk pengujian parsial akuntabilitas terhadap retensi *muzakki* tampak sebagai berikut



**Gambar 4.2**

**Grafik Uji Hipotesis Parsial Akuntabilitas terhadap Retensi *Muzakki***

**b) Pengujian Hipotesis Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Retensi *Muzakki***

$H_{02} : \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh dari transparansi laporan keuangan terhadap retensi *muzakki*

$H_{12} : \beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh dari transparansi laporan keuangan terhadap retensi *muzakki*

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan *SPSS 20*, diperoleh hasil uji hipotesis parsial  $X_2$  sebagai berikut:

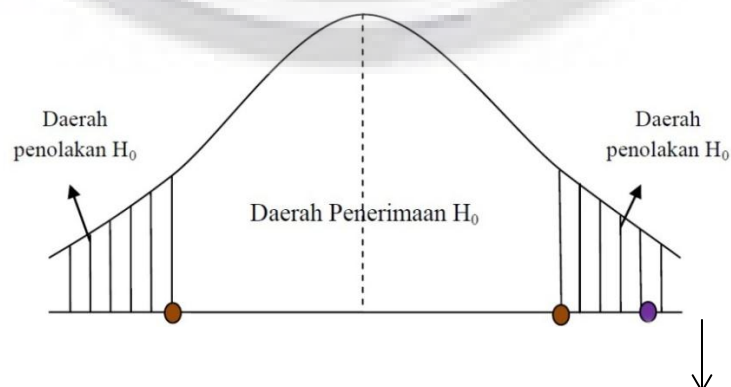
**Tabel 4.54**  
**Koefisien Uji Hipotesis Parsial Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Retensi Muzakki**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	3,506	,002
	Transparansi Laporan Keuangan	3,687	,001

a. Dependent Variable: Retensi Muzakki

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel transparansi laporan keuangan sebesar 3.687. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada tabel distribusi t. Dengan  $\alpha=0,05$ ,  $df=n-k-1=30-2-1=27$ , diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar  $\pm 2.052$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung}$  untuk  $X_1$  sebesar  $3.687 >$  nilai  $t_{tabel} 2.052$ , maka  $H_0$  ditolak artinya variabel transparansi laporan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap retensi *muzakki*

. Hasil output tersebut digambarkan, nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  untuk pengujian parsial transparansi laporan keuangan terhadap retensi *muzakki* tampak sebagai berikut



$$t_{\text{tabel}} = -2.052 \quad 0 \quad t_{\text{tabel}} = 2.052$$

$$t_{\text{hitung}} = 3.687$$

**Gambar 4.3**  
**Grafik Uji Hipotesis Parsial Transparansi Laporan Keuangan terhadap Retensi Muzakki**

#### 4.4.5.2 Uji F

##### a) Pengujian Hipotesis Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Retensi Muzakki

$H_0; \beta_1, \beta_2 = 0$ , Tidak terdapat Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Retensi *Muzakki*.

$H_1; \beta_1, \beta_2 \neq 0$ , Terdapat Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Retensi *Muzakki*.

$$\alpha = 5\%$$

Statistik Uji:

$$F = \frac{R^2(n-k-1)}{k(1-R^2)}$$

Kriteria Uji : 1. Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

2. Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha; (df1, df2)} ; df1 = k, df2 = n-k-1$$

Hasil uji F berdasarkan pengolahan SPSS disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4.55**  
**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

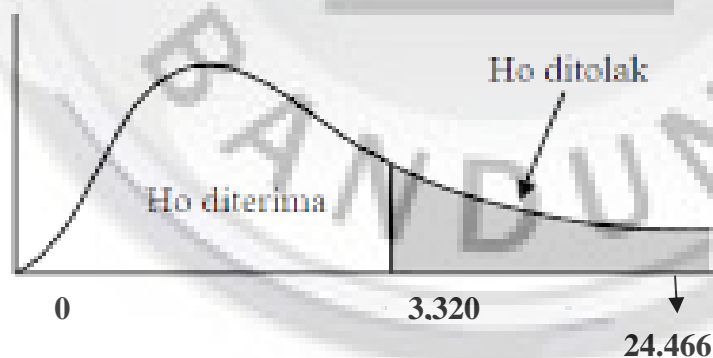
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		F	Sig.
1	Regression	24,466	,000

a. Dependent Variable: Retensi Muzakki

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 24.466. Karena nilai F hitung  $24.466 > F$  tabel untuk  $n = 30 = 3,320$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan terhadap retensi *muzakki* secara simultan.

Adapula grafik dari hasil hipotesis secara simultan tersebut digambarkan sebagai berikut



**Gambar 4.4**

**Grafik Uji Hipotesis Simultan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Retensi Muzakki**

## 4.5 Pembahasan

### 4.5.1 Analisis Akuntabilitas Laporan Keuangan pada LAZ Rumah Yatim

Berdasarkan jawaban responden, dari setiap item pernyataan yang telah penulis sebar melalui kuesioner, penulis mengambil kesimpulan bahwa Lembaga Amil Zakat Rumah Yatim cabang Antapani sudah cukup baik dalam pengelolaan akuntabilitas laporan keuangannya ini terbukti dari jawaban responden, yaitu:

1. Sebanyak 70% responden menjawab selalu pada pernyataan dimensi Akuntabilitas Hukum, ini diartikan bahwa LAZ Rumah Yatim telah menaati supremasi hukum akan prosedur pelaksanaannya dan sebanyak 86,67% responden menjawab selalu pada pernyataan dimensi Akuntabilitas kejujuran dimana LAZ Rumah Yatim ini dinilai selalu memberlakukan asas kejujuran terutama dalam hal praktik kinerja kepemimpinan yang terdapat di dalam LAZ Rumah Yatim ini akan tetapi tidak semua responden menjawab selalu pada dimensi Akuntabilitas Hukum dan Kejujuran ini akan tetapi ada beberapa responden yang menjawab kadang pada dimensi Akuntabilitas Hukum sebanyak 13,33% dan 10% yang menyatakan kadang pada dimensi Akuntabilitas Kejujuran, persentase dari kedua pernyataan yang diberikan oleh responden ini dapat penulis simpulkan bahwa tidak sedikit orang yang masih meragukan akan pelaksanaan supremasi hukum mengenai prosedur pelaksanaan LAZ ini selain itu

responden masih ada yang meragukan kejujuran terutama dalam penyalahgunaan jabatan di dalam LAZ ini.

2. Pada dimensi Akuntabilitas Manajerial ada 66,67% responden yang menjawab sering pada item pernyataan dimana terdapat pengendalian Internal yang efektif dalam pengelolaan LAZ Rumah Yatim tersebut dan 53,33% responden menjawab selalu pada item pernyataan dimana LAZ senantiasa melayani dan memberikan jasa yang sebaik-baiknya kepada *Muzakki*, dengan adanya persentase tersebut maka penulis menarik kesimpulan bahwa LAZ Rumah Yatim ini telah cukup dalam mengelola pengendalian internalnya dan para *Muzakki* merasa puas akan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Yatim ini.
3. Pada dimensi Akuntabilitas Program terdapat 56,67% responden yang menjawab selalu pada item pernyataan LAZ membuat program yang bermutu sesuai dengan target visi dan misinya dan sebanyak 46,67% responden yang menjawab sering pada item pernyataan LAZ beroperasi sesuai dengan visi dan misi serta tanggungjawabnya, selain itu terdapat 13,33% responden yang menjawab kadang dari kedua item pernyataan tersebut, dari keterangan tabel diatas penulis menyimpulkan bahwa LAZ Rumah Yatim ini telah membuat program yang bermutu yang dapat bermanfaat bagi *Mustahiq* sebagai targetnya dan LAZ Rumah Yatim ini juga telah beroperasi sesuai dengan visi dan misi yang telah dibuat.
4. Pada dimensi Akuntabilitas Kebijakan didominasi sebanyak 50% menjawab selalu pada item pernyataan LAZ telah membuat kebijakan serta

memperhitungkan dampaknya di masa depan mengenai pelaksanaan program yang telah dibangunnya dan sebanyak 3,33% menjawab kadang itu berarti penulis dapat simpulkan bahwa LAZ sudah cukup baik dalam membangun kebijakan akan programnya ini terbukti dari persentase yang penulis peroleh dari jawaban responden.

5. Pada dimensi Akuntabilitas Financial yang terdapat tiga item pernyataan dimana 63,33% responden menjawab selalu pada item pernyataan LAZ telah membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja organisasinya serta sebanyak 60% responden yang menjawab pada item pernyataan bahwa LAZ sudah menggunakan dana publik secara ekonomis dan efisien lalu sebanyak 60% responden menjawab selalu pada item pernyataan bahwa LAZ telah tepat dalam penyaluran dana kepada 8 *Mustahiq* yang berhak menerima zakat, dan yang terakhir ada 73,33% responden yang menjawab selalu pada item pernyataan penyaluran dana zakat dilakukan dengan melihat kebutuhan *Mustahiq*.

Dari jawaban responden diatas, penulis menyimpulkan bahwa Akuntabilitas Keuangan LAZ Rumah Yatim ini ada **cukup**, jawaban ini diperoleh dari hasil olah data yang menunjukkan persentase 90,18% itu berada dalam rentang kriteria antara 77%-95% yaitu cukup.

#### **4.5.2 Analisis Transparansi Laporan Keuangan pada LAZ Rumah Yatim**

Dilihat dari tabel diatas penulis dapat menyimpulkan hasil tanggapan responden melalui kuesioner yang telah penulis sebar, bahwa Transparansi Laporan Keuangan

LAZ Rumah Yatim ini adalah cukup baik, hal tersebut terbukti dari beberapa indikator yang telah penulis susun kedalam pernyataan kuesioner, yaitu:

1. Pada item pernyataan LAZ telah menerbitkan laporan keuangan secara periodik dan tepat waktu mendapatkan persentase sebanyak 56,67% yang menjawab selalu, hal ini menunjukkan bahwa hampir semua responden menyetujui bahwa LAZ Rumah yatim ini sudah Transparan dalam menerbitkan laporan keuangan
2. Pada item pernyataan Laporan Keuangan memberikan informasi yang cukup sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* mendapat jawaban selalu pada persentase 66,67% ini menunjukkan bahwa *Muzakki* sudah cukup mengetahui akan pelaporan keuangan LAZ Rumah yatim ini dan sudah merasa cukup sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh *Muzakki*.
3. Didalam pernyataan Informasi yang dilaporkan oleh LAZ sudah dijelaskan secara luas dengan menjelaskan tidak hanya seputar visi, misi, program dan target saja mendapat persentase 60% dengan mayoritas menjawab selalu itu menandakan bahwa Rumah Yatim ini sudah menjelaskan semua prosedur yang berlaku pada LAZ Rumah Yatim ini.
4. Responden menjawab selalu pada item pernyataan *Muzakki* sudah memahami informasi yang disampaikan oleh LAZ sebanyak 63,34% itu dapat penulis analisis bahwa *Muzakki* telah paham akan informasi yang dijelaskan maupun yang diberikan kepada *Muzakki*.
5. Pada item pernyataan LAZ selama ini sudah terbuka akan prosedur kerjanya kepada *stakeholder* sebanyak 53,33% menjawab selalu akan tetapi hampir



sebagian responden masih mengakui bahwa LAZ Rumah Yatim masih belum cukup terbuka akan kinerja yang dikerjakan oleh Rumah Yatim ini.

6. Terdapat 53,33% responden yang menjawab selalu pada item pernyataan *Muzakki* bisa mendapatkan laporan keuangan dengan mudah.
7. Pada item pernyataan LAZ terbuka mengenai penyaluran dana zakat kepada *stakeholder/ muzakki* mendapatkan jawaban selalu pada persentase 70% ini terbukti dari artikel maupun berita yang Rumah Yatim kelola melalui web.
8. Responden menjawab selalu sebanyak 50% pada item pernyataan LAZ telah menyiapkan media informasi dan komunikasi yang dapat diakses secara bebas oleh *Muzakki* namun masih ada *Muzakki* yang mungkin masih belum tau atau memang belum memahami akan adanya media informasi yang telah Rumah Yatim buat.

Dari kesimpulan persentase diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa transparansi laporan keuangan LAZ Rumah Yatim ini sudah **Cukup** karena berada dalam persentase 90,30% yaitu dimana persentase tersebut berada dalam rentang kriteria 77%-95% .

#### 4.5.3 Analisis Retensi *Muzakki*

Berdasarkan tabel 4.43 retensi *Muzakki* didominasi oleh tingkat retensi 2 kali disetiap bulannya, pengambilan data *Muzakki* yaitu selama 1 tahun dimulai dari bulan Juli 2014 hingga Bulan Juli 2015 penulis mengambil kesimpulan bahwa retensi *Muzakki* pada LAZ Rumah Yatim ini hanya hanya berkisar sebanyak 2 kali saja, hal ini

disebabkan karena adanya faktor yang membuat para donatur masih kurang mempercayai dana zakatnya dikelola oleh LAZ.

